

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa deskriptif kualitatif, dimana pendekatan kualitatif ialah pendekatan penelitian dengan menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa didapatkan dengan menggunakan prosedur statistic atau pengukuran (kuantifikasi). Pada penelitian ini berguna untuk penelitian yang berkaitan tentang kehidupan masyarakat.³⁶ Masalah-masalah dalam masyarakat dipelajari dalam penelitian deskriptif dimana penelitian ini mencakup uraian sistematis tentang teori dan hasil yang relevan dengan melakukan cara mendeskripsikan data yang sudah diperoleh.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Ditetapkannya lokasi penelitian maka objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih di Usaha Dagang Shifa Armada di Dusun

³⁶ Anselm Strauss dan Julier Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 11

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 89

Susuhbangau RT 01 RW 02 Desa Susuhbangau Kecamatan Ringinrejo
Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan tujuan peneliti untuk memperoleh data pada saat penelitian di lapangan kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Dikarenakan peneliti merupakan pengumpul data utama. Jadi peneliti juga berperan pada penelitian dan berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan dilapangan.³⁸

Kehadiran peneliti juga sebagai pengamat kegiatan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan pengamatan secara langsung di tempat yang diteliti. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan pada penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif ialah data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini yaitu gambaran-gambaran umum obyek penelitian.³⁹

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari subyek penelitian dimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dari penelitian

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.9

³⁹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesatasin, 1996), hlm.15

kualitatif ini kata-kata, tindakan, dan data tambahan yang berupa dokumen.

Penelitian ini menggunakan 2 macam sumber data, sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang pengumpulan dan pengolahannya dilakukan sendiri oleh seseorang atau organisasi.⁴⁰ Data primer ini dikumpulkan secara khusus, peneliti mengambil sumberdata primer dengan wawancara secara langsung. Dengan ini peneliti berhubungan langsung dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil data langsung melalui wawancara dengan pemilik Usaha Dagang Shifa Armada, karyawan dan peternak.
2. Data skunder adalah sumber data yang sudah terkumpul secara tidak langsung, kemudian diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data skunder ini merupakan data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, serta hasil penelitian yang berwujud laporan atau lainnya.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik peengumpulan data ini menggunakan 3 macam metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis pada

⁴⁰ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1* (Jakarta: Alim'am Publishing, 2013), hlm. 7

⁴¹ Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 45

penelitian. Observasi digunakan sebagai suatu alat dalam mengumpulkan data untuk mengetahui atau mengukur tingkah laku serta proses yang terjadi pada suatu kegiatan yang diamati.⁴²

Dalam mengumpulkan data dengan metode observasi dilakukan secara langsung di lapangan. Data yang didapat meliputi gambaran tentang sikap, kelakuan atau perilaku, tindakan serta interaksi dari antar manusia. Metode observasi ini diawali dengan cara mengidentifikasi tempat penelitian, lalu mengidentifikasi sasaran yang akan diteliti.⁴³

Penelitian ini menggunakan metode observasi di tempat penelitian langsung yaitu di Usaha Dagang Shifa Armada yang berlokasi di Desa Susuhbangau Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Observasi yang digunakan peneliti dilakukan secara spontan dengan mengamati kegiatan yang berada di lokasi penelitian, seperti interaksi dengan mitranya, bagaimana proses produksi dan lain sebagainya.

2. Metode Wawancara

Dilakukannya wawancara guna mendapatkan informasi untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode observasi. Dengan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan pengalaman yang diperoleh dari partisipan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara dengan cara memberikan

⁴² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

⁴³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112

pernyataan kemudian dijawab dengan sebenarnya. Metode wawancara ini diperlukan guna mendapatkan data-datayang terkait dengan strategi kemitraan untuk meningkatkan perekonomian Usaha Dagang shifa Armada Kediri. Wawancara yang dilakukan berguna untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari observai yang dilakukan sebelumnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk mencari informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data didapat dari catatan-catatan, buku, jurnal, dokumen-dokumen, arsip dan lain sebagainya yang diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan objek penelitian yang sesuai dengan data-data yang diperoleh di lapangan. Terdapat beberapa langkah dalam analisi data yang secara rinci. Langkah analisis data ini yang disarankan oleh Mile dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam analisis data reduksi data ini mempunyai tujuan memudahkan peneliti untuk memahami data yang telah diperoleh. Data yang didapatkan peneliti dari pengumpulan data direduksi dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok apa saja yang diperlukan

kemudian mengklasifikasinya dengan fokus pada masalah penelitian ini.

2. Penyajian Data

Dalam menyajikan data peneliti menyajikan data dengan cara singkat dan jelas yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan sehingga peneliti mudah memahami masalah-masalah yang sedang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat analisis data yang telah dianalisis.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data yang telah diperoleh, maka penulis mengeceknya dengan menggunakan langkah-langkah :

1. Trigulasi Data

Trigulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain dari data yang telah diperoleh sebagai pembanding keperluan untuk pengecekan pada data tersebut.⁴⁴ Dengan menggunakan trigulasi peneliti dapat menarik kesimpulan lebih dari satu pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa untuk diterima.

2. Pemeriksaan Sejawat

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metotologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 9

Pemeriksaan sejawat ini dilakukan menggunakan diskusi yang mempunyai sifat informal dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, yang bermaksud memperoleh kritikan yang tajam untuk menyempurnakan kajian penelitian yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat 4 tahap dalam penelitian sebagai berikut tahap-tahap dalam penelitian :

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan kegiatan mencari permasalahan kemudian pengumpulan pustakan yang berkaitan dengan tema permasalahan yang diteliti, yang selanjutnya mengajukan surat permohonan izin penelitian dan proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan pihak partisipan serta melakukan dokumentasi sehingga mendapatkan data-data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Menyusun data secara rinci agar mudah dipahami dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap yang paling terakhir yang dilakukan peneliti. Dalam tahap ini peneliti membuat laporan tertulis

dan tersusun secara sistematis dari hasil penelitiannya, sehingga laporan yang dikerjakan bisa disebut skripsi.